Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631

Volume 11, Nomor 1. Juni 2023
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v11i1.531

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR PADA BAYI DI MASA PANDEMI COVID-19 DI PMB "X" PALEMBANG

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE COMPLETENESS OF BASIC IMMUNIZATION IN INFANTS IN THE COVID-19 PANDEMIC PERIOD IN PMB "X" PALEMBANG

Suci Sulistyorini[1]*, Deby Meitia Sandy[2]**
**Prodi Kebidanan STIK Bina Husada Palembang Jln. Syech Abdul Somad No 28 Kel 22 Ilir
Email: chilodysuci@ymail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Vaksinasi secara aktif menciptakan/meningkatkan kekebalan seseorang terhadap penyakit sehingga jika suatu saat terkena suatu penyakit tidak akan sakit atau hanya mengalami penyakit ringan.Sejak kasus pertama COVID-19 dilaporkan di Indonesia pada Maret 2020, cakupan imunisasi dasar pada anak terhadap penyakit seperti campak, rubella, dan difteri menurun. **Tujuan**: Menganalisis faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di masa pandemic covid-19 di PMB "X" Palembang. **Metode**: metode survey analitik dengan rancangan *Cross Sectional.* Populasi adalah semua ibu yang memilik bayi usia 9-12 bulan berjumlah 69 responden. Sampel penelitian yaitu *total population*. Tehnik Pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Analisa yang digunakan adalah univariat dan bivariat dengan uji *Chi -Square*. **Hasil**: ibu yang mempunyai anak dengan status imunisasi lengkap 52 (75.4%) tidak lengkap 17 (24.6), pengetahuan ibu baik 32 (46.4%), cukup 31 (44.9%), kurang 6 (8.7%) sikap ibu positif 62 (89.9%), negatif 7 (10.1%). Hasil uji statistik *Chi-Square* didapatkan ada hubungan pengetahuan ibu (*P value* = 0.000) dan sikap ibu (*P value* =0.001) terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di masa pandemic covid-19 di PMB "X" Palembang.**Simpulan**: kelengkapan imunisasi dasar pada bayi sangat berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap dari orang tua, dengan ilmu pengetahuan yang baik akan menciptakan respon sikap yang positif pula terhadap tindakan ibu dalam hal ini adalah pemberian imunisasi dasar pada masa pandemic covid-19.
Kata kunci: Imunisasi, pengetahuan, Penyakit, sikap, Vaksinasi, tindakan ibu

ABSTRACT

Introduction*: Vaccination actively creates/increases a person's immunity to disease so that if one day they get a disease they will not get sick or only experience a mild illness. Since the first case of COVID-19 was reported in Indonesia in March 2020, the coverage of basic immunization in children against diseases such as measles , rubella, and diphtheria decreased.* ***Objective****: To analyze the factors that affect the completeness of basic immunization in infants during the Covid-19 pandemic at PMB "X" Palembang.* ***Method:*** *analytic survey method with a cross sectional design. The population is all mothers who have babies aged 9-12 months totaling 69 respondents. The research sample is the total population. Sampling technique by purposive sampling. The analysis used was univariate and bivariate with the Chi-Square test.* ***Results:*** *mothers who have children with complete immunization status 52 (75.4%) incomplete 17 (24.6), good mother knowledge 32 (46.4%), sufficient 31 (44.9%), less 6 (8.7%) positive mother attitude 62 (89.9) %), negative 7 (10.1%). The results of the Chi-Square statistical test found that there was a relationship between mother's knowledge (P value = 0.000) and mother's attitude (P value = 0.001) towards the completeness of basic immunization in infants during the Covid-19 pandemic at PMB "X" Palembang.* ***Conclusion****: completeness of basic immunization in infants it greatly influences the knowledge and attitudes of parents, with good knowledge it will also create a positive attitude response to the mother's actions in this case is the provision of basic immunization during the co-19 pandemic.*

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v11i1.531
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 11, Nomor 1. Juni 2023
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v11i1.531

Keywords: Immunization, knowledge, disease, attitude, Vaccination, mother's action

PENDAHULUAN

Vaksinasi secara aktif menciptakan atau meningkatkan kekebalan seseorang terhadap penyakit, sehingga jika suatu saat terkena suatu penyakit tidak akan sakit atau hanya mengalami penyakit ringan (Kemenkes RI, 2019).

Vaksinasi merupakan cara paling efektif dan efisien untuk memberikan kekebalan spesifik terhadap banyak penyakit berbahaya, Sejarah telah mencatat bahwa sejak ditemukannya vaksin, jutaan anak di seluruh dunia dapat diselamatkan dari kematian dan kecacatan akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), bahkan beberapa penyakit sudah berhasil dieradikasi *(Ministry of Health Republic of Indonesia,* 2020).

Kekebalan yang diperoleh melalui vaksinasi adalah kekebalan aktif, sehingga ketika terkena penyakit tertentu hanya dialami penyakit ringan, tetapi penyakit tidak terjadi. Penyakit menular seperti tuberkulosis, difteri, tetanus, hepatitis B, batuk rejan, campak, polio, meningitis, dan pneumonia dapat dicegah dengan vaksinasi (PD3I). Imunisasi dapat melindungi anak dari penyakit berbahaya tersebut serta mencegah kecacatan dan kematian (Kemenkes RI, 2017).

Pada tahun 2015, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa hampir 6 juta anak di bawah usia 5 tahun meninggal, 16% di antaranya disebabkan oleh pneumonia, kematian nomor satu di dunia pada anak di bawah usia 5 tahun. Berdasarkan data Badan PBB untuk Anak-Anak (UNICEF) Rata-rata angka Imunisasi di Indonesia hanya 72%. Artinya, angka di beberapa daerah sangat rendah. Pada sekitar 2400 anak di Indonesia meninggal setiap hari termasuk yang meninggal karena sebab-sebab yang seharusnya dapat di cegah, misalnya campak, difteri dan tetanus. Ini merupakan tragedi yang mengejutkan dan tidak seharusnya terjadi (IDAI, 2016).

Di Indonesia program imunisasi mewajibkan setiap bayi usia (0-11 bulan) mendapatkan imunisasi dasar lengkap terdiri dari 1 dosis hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-Hib, 4 dosis polio tetes dan 1 dosis campak dengan jadwal yang sudah diatur (Kusnandar, 2022).

Data imunisasi Indonesia yang dikumpulkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa cakupan imunisasi dasar lengkap Indonesia untuk anak usia 12-23 bulan baru mencapai 58% dari target yang diproyeksikan sebesar 93%. Padahal, di Pusquemas dan Pochandou, program vaksinasi dasar diberikan gratis oleh pemerintah. Mungkin ada beberapa alasan rendahnya tingkat imunisasi anak di Indonesia. Beberapa faktor seperti pengetahuan orang tua, sikap dan motivasi, serta informasi tentang vaksinasi berpengaruh terhadap kelengkapan imunisasi dasar anak (Kemenkes RI, 2018).

Sejak kasus pertama COVID-19 dilaporkan di Indonesia pada Maret 2020, vaksinasi rutin pada anak terhadap penyakit seperti campak, rubella, dan difteri menurun. Pada Mei 2020, meningkat lebih dari 35% dibandingkan periode yang sama tahun lalu (Kemenkes RI, 2020).

Pada April 2020, Kementerian Kesehatan dan UNICEF melakukan penilaian cepat untuk lebih memahami dampak wabah COVID-19 terhadap imunisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 84% dari fasilitas layanan kesehatan yaitu puskesmas dan posyandu mengalami gangguan pada pelayanan imunisasi (Kemenkes & UNICEF, 2020).

Hasil survei menunjukkan bahwa 84% klinik vaksin mengalami gangguan pelayanan akibat wabah COVID-19 dan kebijakan pemantauan jarak jauh oleh pemerintah (Unicef, 2022)

Sebelum COVID-19, sekitar 90% anak di Indonesia divaksinasi di tempat umum: 75% di posyandu, 10% di puskesmas, 5% di polindes, 10% di rumah sakit swasta dan di vaksin rumah sakit. Namun, selama survei penyebaran COVID-19, responden menunjukkan bahwa klinik swasta dan rumah sakit adalah sumber utama vaksinasi untuk anak (lebih dari 43%), puskesmas (29%) dan posyandu (21%) (Direktoral, n.d.)

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v11i1.531
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 11, Nomor 1. Juni 2023
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v11i1.531

Karena COVID-19, cakupan imunisasi rutin untuk anak-anak menurun. Sekitar 800.000 anak di seluruh Indonesia berisiko tinggi terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin seperti difteri, tetanus, campak, rubella, dan polio. Menurut data harian terbaru dari Kementerian Kesehatan Indonesia, tingkat vaksinasi inti secara keseluruhan telah menurun secara signifikan sejak dimulainya pandemi COVID-19, dari 84,2% pada tahun 2020 menjadi 79,6% pada tahun 2021 (Unicef, 2022).

Sebelum pandemi, secara nasional angka imunisasi dasar (hepatitis B, polio, campak, BCG dan vaksin pentavalen (DPT-HB-Hib)) untuk anak usia ini mencapai 57,9%, jauh di bawah target 93%. Hal ini menunjukkan bahwa pandemi ini dapat menurunkan persentase cakupan imunisasi dasar rutin dibandingkan dengan periode sebelum pandemi. Penurunan cakupan hanya 5% dalam skenario paling moderat akan membuat cakupan di seluruh Indonesia menjadi hanya 53,4%. Ketika angka penurunan mencapai 20%, angka vaksinasi nasional hanya 43%. Penurunan angka vaksinasi di Jawa, episentrum pandemi COVID-19 dan terpadat, lebih tinggi dibandingkan di luar Jawa (Suwantika, 2019).

Persentase desa yang mencapai UCI di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2020 adalah sebesar 89,1% (2.932 desa UCI dari 3.289 desa) menurun dibandingkan capaian UCI tahun 2019 sebesar 93,7%. Jika dibandingkan dengan indikator RPJMN/Renstra 2019-2023 dimana target tahun 2019 adalah sebesar 95%, maka angka ini berarti belum mencapai target (Dinas Kesehatan Prov Sumatera Selatan, 2021).

Cakupan imunisasi dasar di provinsi Sumatera Selatan sejak pandemic covid -19 baru mencapai 35 % yang normalnya mencapai lebih dari 50 % (Unicef, 2022).

Survei tahun 2020 oleh Kementerian Kesehatan dan UNICEF menemukan bahwa setengah dari orang tua dan pengasuh yang disurvei menolak membawa anak mereka ke rumah sakit karena takut infeksi COVID-19 (Unicef, 2022).

Berdasarkan data laporan praktik klinik bidan “X” jumlah peserta imunisasi dari tahun 2019 berjumlah 365, mengalami penuruan pada tahun 2020 berjumlah 210 peserta dan kembali meningkat pada tahun 2021 berjumlah 395 (Anggraini, 2021).

Berdasarkan penelitian Putri dkk (2018) dengan judul faktor yang mempengaruhi perilaku ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja puskesmas satria kota tebing tinggi didapatkan hasil kelengkapan

imunisasi dasar akan meningkat dengan adanya pengetahuan ibu yang baik, sikap yang positif, keterjangkauan fasilitas kesehatan dan peran petugas kesehatan (Putri & Zuiatna, 2018).

Dengan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Masa Pandemi Covid-19 di PMB “X” Palembang.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain survey analitik dengan pendekatan *cross sectional.* Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi usia 9-12 bulan berjumlah 40 responden. Sampel penelitian yaitu *total population*. Tehnik Pengambilan sampel secara *purposive sampling* Analisa yang digunakan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan analisa bivariat menggunakan komputerisasi dengan uji statistik *chi – square*, dengan tingkat kemaknaan α = 0,05 CI (*Confidence Interval*) 95 %. Lokasi penelitian ini dilakukan di PMB “X” Palembang pada bulan Desember 2021 sd Januari 2022.Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah Data primer diperoleh hasil wawancara langsung dengan responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Kelengkapan Imunisasi Dasar, Pengetahuan, dan Sikap di PMB “ X” Palembang

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v11i1.531
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 11, Nomor 1. Juni 2023
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v11i1.531

Variabel	Frekuensi	Persentase
KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR		
Lengkap	52	75.4
Tidak Lengkap	17	24.6
PENGETAHUAN		
Baik	32	46.4
Cukup	31	44.9
Kurang	6	8.7
SIKAP		
Positif	62	89.9
Negatif	7	10.1

Dari tabel 1 diperoleh hasil kelengkapan imunisasi responden dengan status lengkap sebanyak 52 (75.4%) lebih banyak dibanding yang tidak lengkap sebanyak 17 (24.6%). Pengetahuan ibu yang baik sebanyak 32 (46.4%) lebih besar dibanding cukup 31 (44.9%) dan kurang sebanyak 6 (8.7%). Sikap ibu positif sebanyak 62 (89.9%) lebih besar dibanding negative sebanyak 7 (10.1%).

Tabel.2
Hubungan Pengetahuan Ibu terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar di PMB "X" Palembang

Pengetahuan	Kelengkapan Imunisasi Dasar				Total		P Value
	Lengkap		Tidak		N	%	
	n	%	n	%			
Baik	29	90.6	3	9.4	32	100	0.000
Cukup	23	74.2	8	25.8	31	100	
Kurang	0	0	6	100	6	100	

Dari tabel. 2 diperoleh dari 32 responden ibu berpengetahuan baik sebanyak 29 (90.6%) responden lengkap imunisasi dasar, sedangkan dari 31 responden berpengetahuan cukup sebanyak 23 (74.2%) lengkap dengan imunisasi dasar dan dari 6 responden berpengetahuan kurang sebanyak 0 (0%) responden dengan imunisasi lengkap.

Hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh nilai *p value* = 0.000 lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di masa pandemic covid-19 di PMB "X" Palembang.

Tabel. 3

Sikap	Kelengkapan Imunisasi Dasar				TOTAL		P VALUE
	Lengkap		Tidak		n	%	
	n	%	n	%			
Positif	51	82.3	11	17.7	62	100	0.001
Negatif	1	14.3	6	85.7	7	100	

Hubungan Sikap Ibu terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar di PMB "X" Palembang

Dari tabel. 3 diperoleh dari 62 responden ibu bersikap positif sebanyak 51 (82.3%) responden lengkap imunisasi dasar, sedangkan dari 7 responden bersikap negatif sebanyak 1 (14.3%) lengkap responden dengan imunisasi dasar lengkap.

Hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh nilai *p value* = 0.001 lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan sikap ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di masa pandemic covid-19 di PMB "X" Palembang.

PEMBAHASAN

Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi pada Masa Pandemi Covid-19 di PMB "X" Palembang

Berdasarkan data yang didapat dari hasil penelitian mayoritas ibu lengkap imunisasi dasar pada bayinya sebanyak 52 (75.4%) lebih besar dibanding yang tidak lengkap sebanyak 17 (24.6%).

Bayi dikatakan memiliki status imunisasi dasar lengkap jika telah mendapatkan semua vaksin dasar tanpa terkecuali yaitu, Hepatitis B, BCG, Polio 1, DPT-HB1, Polio 2, DPT-HB2, Polio 3, DPT-HB3, Polio 4, Campak/MR sesuai jadwal. Imunisasi dasar lengkap pada bayi bertujuan agar setiap bayi mendapatkan kelima jenis imunisasi hingga bayi berusia 1 tahun (Mamonto et al., 2019).

Kelengkapan imunisasi dasar pada bayi ini dilihat dari buku KMS yang tercatat pada saat ibu membawa bayi yang akan di imunisasi, walau sebagian besar ibu dengan status lengkap ada beberapa ibu yang tidak lengkap status imunisasi anaknya, setelah di lakukan wawancara secara langsung bahwa alasan ibu adalah sebagian ibu pada masa pandemic pulang ke kampung halaman

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v11i1.531
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

sehingga buku imunisasi yang biasa digunakan tidak dibawa, dan ada sebagian ibu pula yang memberikan alasan bahwa ibu tidak berani untuk datang ke fasilitas kesehatan karena takut tertular covid-19.

Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Masa Pandemi Covid-19 Di Pmb "X" Palembang

Berdasarkan hasil analisa univariat pengetahuan ibu yang baik sebanyak 32 (46.4%) lebih besar dibanding cukup 31 (44.9%) dan kurang sebanyak 6 (8.7%).dan pada hasil analisa bivariat dengan uji *Chi-Square* ada hubungan pengetahuan ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di masa pandemic covid-19 di PMB "X" Palembang.

Pengetahuan orang tua berpengaruh terhadap kelengkapan status imunisasi anak, semakin tinggi pengetahuan orang tua maka semakin baik atau lengkap status imunisasi anak begitu pula sebaliknya. Perilaku berbasis pengetahuan hidup lebih lama dari perilaku berbasis non-pengetahuan. (Notoatmodjo, 2014).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Yuda & Nurmala, 2018) dengan judul penelitian hubungan karateristik, pengetahuan, sikap dan tindakan ibu dengan kepatuhan imunisasi dengan hasil ada hubungan pengetahuan ibu terhadap kepatuhan dalam pemberian imunisasi dengan p value 0,01.

Sejalan pula dengan penilitian yang dilakukan oleh (Rakhmanindra & Puspitasari, 2019) hasil penelitian menunjukan nilai p < 0,05 (0,000 < 0,05) yang berartikan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan imunisasi yang dimiliki oleh ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar.

Begitu pula dengan penelitian (Kartini et al., 2021) dengan judul analisis faktor yang berhubungan dengan ketepatan imunisasi dasar pada masa pandemic covid-19 di wilayah kerja puskesmas kotabumi II kabupaten lampung utara tahun 2020 bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan ketepatan imunisasi dasar dengan p value 0,016

Berdasarkan penelitian ini, mayoritas ibu sudah berpengetahuan baik hal ini tidak terlepas dari peran petugas kesehatan yang telah memberikan konseling dan penyuluhan kepada ibu hamil dan ibu yang mempunyai bayi sehingga ibu patuh terhadap saran untuk tetap memberikan imunisasi dasar lengkap pada bayinya walau dengan keterbatasan terhadap kondisi masa pandemic covid-19 yang mengharuskan para ibu tetap menjaga protokol kesehatan secara ketat.

Hubungan sikap Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Masa Pandemi Covid-19 Di PMB "X" Palembang

Berdasarkan hasil analisa univariat mayoritas sikap ibu adalah positif sebanyak 62 (89.9%) lebih besar dibanding negative sebanyak 7 (10.1%) dalam perspektif kelengkapan imunisasi dasar pada bayi. Pada hasil analisa bivariat dengan uji *Chi-Square* ada hubungan sikap ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di masa pandemic covid-19 di PMB "X" Palembang.

Sikap orang tua berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar. Perbedaan sikap ibu berhubungan bermakna dengan perilaku ibu tentang imunisasi dasar bayinya..Ibu dengan sikap negatif mempunyai peluang lebih besar untuk memiliki perilaku negatif dalam pemberian imunisasi dasar pada balita dan sikap positif mempunyai peluang lebih besar untuk memiliki perilaku positif dalam pemberian imunisasi dasar pada balita (Yuda & Nurmala, 2018).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Putri & Zuiatna, 2018) dengan judul penelitian faktor yang mempengaruhi perilaku ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja puskesmas satria kota tebing tinggi dengan p value 0.001.

Sejalan pula dengan penelitian (Chairani et al., 2020) dengan judul Pengetahuan Dan Sikap Ibu Mempengaruhi

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

Kelengkapan Imunisasi Dasar dan Lanjutan Anak di Puskesmas Plaju Palembang yang menyimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap dengan kelengkapan imunisasi dasar lengkap. Begitu pula dengan hasil penelitian (Amperaningsih & Aprilia, 2019) dengan hasil Ada hubungan sikap ibu tentang imunisasi dasar lengkap dengan kelengkapan imunisasi dasar lengkap di wilayah kerja Puskesmas Sekincau Kabupaten Lampung barat Tahun 2019.

Dalam penelitian ini mayoritas sikap ibu adalah positif terhadap kelengkapan status imunisasi dasar pada bayi. Hal ini dikarenakan para ibu sudah berpengetahuan baik sehingga hal ini berpengaruh terhadap sikap ibu yang tetap berusaha mencari informasi tentang pemberian vaksin imunisasi di masa pendemi covid-19 dengan cara berkomunikasi secara online melaui whatshapp dengan petugas kesehatan. Sehingga pemberian vaksin imunisasi tetap dilakukan dengan tetap menjaga protocol kesehatan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian diperoleh pengetahuan dan sikap ibu ada hubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di masa pandemic covid-19 di PMB “X” Palembang.

Saran

Diperlukannya upaya preventif dengan cara memberikan edukasi secara digital yang dilakukan petugas kesehatan guna memberikan informasi dalam pemberian vaksin imunisasi pada masa pandemic covid-19 agar tetap terlaksana program pemerintah dalam ketercapaian target imunisasi.

FUNDING

Penelitian ini tidak menerima bantuan pendanaan dari pihak manapun.

KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak ada konflik kepentingan yang dilaporkan oleh penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pimpinan PMB “X” atas izin lokasi tempat penelitian.

KEPUSTAKAAN

Amperaningsih, Y., & Aprilia, Y. A. (2019). Hubungan Sikap Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Sekincau Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, *14*(2), 205. https://doi.org/10.26630/jkep.v14i2.1308

Anggraini, D. (2021). *Laporan Imunisasi PMB “ X ” Palembang*. 2021.

Chairani, L., Govind, R. Z., & Badri, P. R. A. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Ibu Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Dan Lanjutan Anak Di Puskesmas Plaju Palembang. *Syifa’ MEDIKA: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, *10*(2), 79–86. https://doi.org/10.32502/sm.v10i2.1709

Dinas Kesehatan Prov Sumatera Selatan. (2021). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020. *Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*, 251.

Direktoral, S. kerja. (n.d.). *Rencana Aksi Kegiatan*.

IDAI. (2016). Memperingati Hari Pneumonia Dunia. *Jurnal Keperawatan*.

Kartini, D., Sari, F. E., & Aryastuti, N. (2021). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Ketepatan Imunisasi Dasar pada Masa Pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2020. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, *6*(1), 1. https://doi.org/10.35842/formil.v6i1.350

Kemenkes RI. (2017). Penyelenggaraan Imunisasi. *PMK NO 12*, *87*(1,2), 149–200.

Kemenkes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementrian Kesehatan RI*, *53*(9), 1689–1699.

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

Kemenkes RI. (2019). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. In *Kementerian Kesehatan RI*. https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html

Kemenkes RI, U. (2020). Penilaian Cepat: Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Layanan Imunisasi di Indonesia. *Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19*.

Kemenkes, & UNICEF. (2020). *Imunisasi Rutin pada Anak Selama Pandemi COVID-19 di Indonesia : Persepsi Orang tua dan Pengasuh Agustus 2020*. 1–16. https://www.unicef.org/indonesia/reports/rapid-assessment-immunization-services-indonesia]%0AImunisasi

Kusnandar, V. B. (2022). Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi 0-11 Bulan di Bawah Target. *Kata Data*, 1. https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/08/09/cakupan-imunisasi-dasar-lengkap-pada-bayi-0-11-bulan-di-bawah-target

Mamonto, D., Ismanto, A. Y., & Sibua, S. (2019). Hubungan antara Peran Petugas Kesehatan dengan Cakupan Imunisasi pada Bayi Usia 9-12 Bulan di Puskesmas Bohabak dan Puskesmas Boroko. *Jurnal Stikergrahamedika*, *2*(2), 11–17.

Ministry of Health Republic of Indonesia. (2020). Technical Instructions for Immunization Services During the Covid-19 Pandemic. *Covid-19 Kemenkes*, 47. https://covid19.kemkes.go.id/protokol-covid-19/petunjuk-teknis-pelayanan-imunisasi-pada-masa-pandemi-covid-19/#.X6IYy6ozbIU

Notoatmodjo, S. (2014). *Definisi Pengetahuan*.

Putri, D. K., & Zuiatna, D. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilaya Kerja Puskesmas Satria Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Bidan Komunitas*, *1*(2), 104. https://doi.org/10.33085/jbk.v1i2.3977

Rakhmanindra, L., & Puspitasari, N. (2019). *Hubungan Antara Karakteristik Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Puskesmas Wonokusumo Kota Surabaya the Correlation Between Mother Characteristics and Complete Basic Immunization in Wonokusumo Community Health Service, Surabaya*. *October 2017*, 174–185. https://doi.org/10.20473/ijph.vl14il.2019.174-185

Suwantika, A. A. (2019). Riset: pandemi potensial turunkan capaian imunisasi dasar nasional 5-20%. *the Conversation.Com*. https://theconversation.com/riset-pandemi-potensial-turunkan-capaian-imunisasi-dasar-nasional-5-20-155368

Unicef. (2022). *Cakupan Imunisasi Anak Rendah Akibat COVID-19*. *April*. https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/cakupan-imunisasi-anak-rendah-akibat-covid-19-pemerintah-atasi-dengan-bulan

Yuda, A. D., & Nurmala, I. (2018). The Relationship of Characteristics, Knowledge, Attitudes, and Mother's Action on Immunization Compliance. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, *6*(1), 86. https://doi.org/10.20473/jbe.v6i12018.86-94

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)